

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 3. 1 Hasil Studi Literatur

No	Judul/Penulis Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi Jumlah Sampel	Hasil
1.	<i>Effects of lavender oil inhalation on sternotomy related pain intensity in open heart surgery patients in Egypt (Khalil, et al. 2018)</i>	mesir	untuk mengevaluasi efektivitas minyak lavender yang dihirup pada intensitas nyeri terkait sternotomi dan vital	quasi experiment	data demografi dan medis yang kedua adalah sebagai skala analog visual untuk menentukan intensitas nyeri	90 orang	Dari hasil penelitian, terbukti bahwa sebanyak 90 responden yang dilakukan pengukuran nyeri, terdapat Perbedaan statistik yang signifikan ditemukan antara kelompok studi dan kelompok kontrol karena kelompok studi menunjukkan skor intensitas nyeri yang lebih rendah daripada kelompok kontrol
2.	<i>effects on inhalation of lavender essential oil on open-heart surgery pain (Salamati et al, 2015)</i>	iran	Untuk mengetahui Efek aromaterapi inhalasi pada pasien yang menjalani bedah jantung	Uji coba terkontrol secara acak (RCT), yang membandingkan aromaterapi inhalasi versus kontrol pada pasien yang menjalani operasi	skala analog visual (VAS)	656 pasien	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya aromaterapi secara signifikan efektif (MD = -0.83, 95% CI [-1.59, -0.07] , p = 0,03) dalam

			jantung			mengurangi nyeri pada pasien yang menjalani operasi jantung
<i>3. The effectiveness of lavender essence on sternotomy related pain intensity after coronary artery bypass grafting (gorji et al 2015)</i>	Universitas Mazandran Ilmu Kedokteran, Sari, Iran	untuk mengevaluasi efektivitas aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri sternotomi pasca operasi cangkok bypass arteri koroner pada pasien yang telah menjalani operasi	Kuantitatif	Alat ukur yang dilakukan dalam penelitian adalah daftar periksa demografis dan skala analog visual (VAS)	50 pasien	Hasil Temuan menunjukkan bahwa intensitas persepsi nyeri pada kelompok kasus lebih rendah dibandingkan pada kelompok kontrol pada fase 30- dan 60 menit setelah intervensi (P <0,0001).
<i>4. The effect of Col dapplication and lavender oil inhalation in surgery patients undergoing chest tube removal (hasanzadeh et al 2016)</i>	University of Medical Sciences, Mashhad, Iran	Untuk mengetahui bagaimana efek aplikasi dingin dan inhalasi minyak lavender pada pasien bedah jantung yang menjalani pengangkatan tabung dada	Penelitian ini merupakan uji coba komparatif secara acak dengan desain faktorial yang dilakukan antara bulan Desember 2014 dan Maret 2015 di unit perawatan intensif bedah jantung (ICU) Rumah Sakit Imam Reza.	menggunakan skala analog visual, formulir pendek dan kuesioner nyeri McGill yang dimodifikasi (SFM-MPQ) dan skala persediaan tingkat kecemasan situasional Spielberg (STAI)	80 pasien	Hasil saat ini menunjukkan kemanjuran aplikasi dingin dan aromaterapi dengan minyak lavender dalam mengurangi rasa sakit dan kecemasan yang terkait dengan CTR pasca-CABG.

5. <i>The effect of inhalation aromatherapy with lavender essential oil on pain severity of patients after coronary aetery bypass sugery : A single-blind randomsed clinical trial (seifi et al, 2018)</i>	iran	untuk mengetahui efek aromaterapi inhalasi dengan minyak esensial lavender terhadap keparahan nyeri pasien setelah operasi bypass arteri koroner	Metode penelitian yang digunakan adalah acak tunggal	Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Visual Analogue Scale (VAS). Independent t-test dan ANOVA dilakukan untuk mengukur variabel kontinu, sedangkan chi-square dilakukan untuk analisis variabel kategori, menggunakan stata versi 11.0	60 pasien	Rata-rata skor nyeri dada secara signifikan pada kedua kelompok setelah operasi namun terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok aromaterapi dan kontrol sebelum dan sesudah intervensi hanya pada menit ke-30 ($p = 0,001$) dan menit ke-60 ($p = 0,012$)
---	------	--	--	--	-----------	--

B. Analisa hasil dari literatur review

Berdasarkan dari 5 jurnal yang sudah didapatkan responden dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang telah menjalani operasi jantung yang berada dinegaranya masing-masing. Dalam setiap penelitian disebutkan bahwa penyebab nyeri post operasi jantung adalah luka iris didaerah dinding dada. Responden dalam penelitian rata-rata berusia >20 th dan bersifat multi wilayah. Karakteristik *gender* pada responden hampir sama antara laki-laki dan perempuan. Secara umum artikel memiliki persamaan dalam hal kuesioner yang dipakai untuk mengukur tingkat nyeri pada pasien pasca oprasi bedah jantung, yaitu menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS). Selanjutnya untuk lebih memperjelas terkait dengan penjabaran keenam artikel tersebut penulis melakukan pengelompokkan dan pemetaan sebagai berikut :

1. Karakteristik artikel berdasarkan bahasa

Berdasarkan penelitian yang diambil dari lima artikel yang digunakan dalam studi literature semuanya menggunakan bahasa inggris.

2. Karakteristik artikel berdasarkan tahun publikasi

Berdasarkan lima artikel yang telah dilakukan studi literature, dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2015-2020) terdapat 1 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2015, 1 artikel yang dipublikasikan tahun 2017 dan 3 artikel dipublikasikan pada tahun 2018

Tabel 3. 2 Karakteristik Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

Tahun Publikasi (Jumlah)	Persentase (%)
2015 (1)	20
2017 (1)	20
2018 (3)	60

3. Hasil mean, standar deviasi, range dan *p value*

Dari kelima studi penelitian yang dilakukan semuanya membuktikan bahwasanya aromaterapi efektif menurunkan intensitas nyeri dari pasien pasca bedah jantung. Penurunan rata-rata nyeri/mean terbesar ditunjukkan pada penelitian Hasanjاده *et al* (2016) terkait dengan pemberian aromaterapi pada pasien pasca bedah jantung. Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan data tersebut dalam table berikut.

Tabel 3. 3 Mean, Standar Deviasi dan P-Value Hasil Penelitian

Studi Penelitian	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi		<i>P-Value</i>
	Mean	SD	Mean	SD	
Khalil <i>et al</i> , 2018	6,22	1	4,58	1,23	<i>P</i> < 0,001
Salamati <i>et al</i> , 2018	5,60	2,26	4,98	2,1	<i>P</i> < 0,05
Gorji <i>et al</i> , 2015	5,62	2,34	4,39	1,93	<i>P</i> < 0,002
Hasanzadeh <i>et al</i> , 2016	3,82	5,4	1,6	1,3	<i>P</i> < 0,001
Seifi <i>et al</i> , 2018	4,07	1,9	2,5	1,6	<i>P</i> < 0,001

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khalil *et al* (2018) menunjukkan rata-rata intensitas nyeri yang dirasakan sebelum diberikan aromaterapi yang diukur menggunakan *visual analog scale* (VAS) sebesar $6,22 \pm 1$ kemudian diberikan aromaterapi selama 15 menit, rata-rata intensitas nyeri pasien berkurang

menjadi $4,58 \pm 1,23$ (p -value 0,001). Hasil dari jurnal selanjutnya yang dilakukan penelitian oleh Salamati *et al* (2018) menunjukkan rata-rata intensitas nyeri pasien paska bedah jantung sebelum diberikan aromaterapi sebesar $5,60 \pm 2,26$ yang diukur menggunakan meta-analisis. kemudian setelah diberikan aromaterapi terjadi penurunan dengan rata-rata skor nyeri pasien dengan skala $4,98 \pm 2,1$ (p -value 0,05).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Gorji *et al* (2015) dimana terjadi penurunan nyeri setelah diberikan aromaterapi, diukur menggunakan *visual analog scale* (VAS) dimana rata-rata nyeri sebelum diberikan aromaterapi $5,62 \pm 2,43$ dan setelah diberikan aromaterapi menjadi $4,39 \pm 1,93$ (p -value 0,002). Selanjutnya penelitian yang. Diikuti oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasanzadeh *et al* (2016) sebelum diberikan aromaterapi rata-rata nyeri pasien $3,82 \pm 5,4$ dengan pengukuran *visual analog scale* (VAS) dan rata-rata nyeri setelah diberikan aromaterapi menjadi $1,6 \pm 1,3$ (p -value 0,001). Penelitian terakhir dilakukan oleh Seifi *et al* (2018) penurunan rata-rata skor nyeri sebelum diberikan aromaterapi $4,07 \pm 1,9$ yang diukur menggunakan *visual analog scale* (VAS) menunjukkan adanya penurunan setelah diberikan aromaterapi menjadi $2,5 \pm 1,6$ (p -value 0,001).